



Analisis Bongkar Cargo Curah di *Mv. Siverlake* Pada PT. Sinotrans Oversean Indonesia

Fauzely Wiji Restuningadi¹, Tri Aprianingsih², Juensi Juvi H. Silalahi³

^{1,2,3}Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Maritim “AMI”
Alumnus Sekolah Tinggi Ilmu Maritim “AMI”

Abstract

Received: 2 Januari 2026

Revised: 9 Januari 2026

Accepted: 20 Januari 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses bongkar kargo curah pada kapal *MV Silver Lake* di Pelabuhan PT Bintang Alumina Indonesia, yang ditangani oleh PT Sinotrans Oversean Indonesia. Fokus penelitian meliputi identifikasi kendala utama dalam proses bongkar, dampak gangguan operasional seperti cuaca dan kunjungan instansi pemerintah, serta strategi peningkatan efisiensi. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui observasi lapangan, dokumentasi kegiatan, dan wawancara tidak langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses bongkar terhambat oleh keterbatasan alat berat, kondisi cuaca buruk, serta gangguan eksternal yang menyebabkan penghentian kegiatan selama beberapa hari. Kurangnya pengawasan dan koordinasi juga memperlambat proses, hingga menimbulkan potensi biaya tambahan seperti demurrage. Oleh karena itu, peningkatan pengawasan operasional, perencanaan logistik yang matang, dan koordinasi lintas instansi menjadi langkah strategis dalam memperbaiki efektivitas proses bongkar di masa mendatang.

Keywords: Analisis Bongkar Cargo, Keterlambatan, Bongkar

(*) Corresponding Author: fauzely@gmail.com

How to Cite: Restuningadi, F., Aprianingsih, T., & Silalahi, J. (2026). Analisis Bongkar Cargo Curah di *Mv. Siverlake* Pada PT. Sinotrans Oversean Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.A), 192-195. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13659>

INTRODUCTION

Indonesia sebagai negara kepulauan sangat bergantung pada transportasi laut, menjadikan pelabuhan berperan strategis dalam mendukung kelancaran logistik nasional. Salah satu indikator penting dalam kinerja logistik di pelabuhan adalah efisiensi kegiatan bongkar muat, terutama untuk cargo curah (bulk cargo) yang memiliki karakteristik khusus dan membutuhkan penanganan berbeda dibandingkan dengan kargo lainnya. Proses bongkar cargo curah sangat dipengaruhi oleh kesiapan alat berat, kondisi cuaca, koordinasi kerja, serta infrastruktur pelabuhan.

Kapal *MV Silver Lake*, yang kerap mengangkut muatan curah seperti H-beam, steel pipe, dan box cargo dalam volume besar, menjadi objek penting dalam studi ini karena menunjukkan variasi dalam efisiensi pembongkaran di lapangan. Permasalahan seperti keterlambatan, kerusakan alat, serta kurangnya koordinasi operasional sering terjadi, yang berdampak pada meningkatnya biaya sandar dan gangguan jadwal pengiriman.

Pelabuhan PT Bintang Alumina Indonesia (BAI) sebagai lokasi studi juga memiliki karakteristik unik, termasuk kepadatan aktivitas, infrastruktur terbatas, dan ketatnya prosedur operasional. Faktor eksternal seperti cuaca dan pasang surut



turut mempengaruhi proses. Oleh karena itu, diperlukan analisis menyeluruh terhadap proses bongkar cargo curah ini, untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat, mengevaluasi efektivitas SOP, serta memberikan rekomendasi perbaikan berbasis data.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademis dalam kajian logistik maritim maupun secara praktis bagi pihak pelabuhan dan operator bongkar muat, guna meningkatkan efisiensi dan keselamatan dalam operasional pembongkaran cargo curah di Indonesia.

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara kepada pihak-pihak terkait, seperti operator crane, pengawas bongkar muat, dan staf perusahaan pelayaran. Penelitian dilakukan secara alami di lokasi pembongkaran MV Silver Lake di jetty PT Bintan Alumina Indonesia, Bintan, Kepulauan Riau, selama periode 1 Maret hingga 30 Agustus 2025.

Data yang digunakan terdiri dari data primer, yaitu hasil observasi dan wawancara, serta data sekunder berupa dokumen operasional, laporan bongkar muat, dan literatur pendukung. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai proses bongkar cargo curah dan faktor-faktor yang memengaruhi efisiensinya.

Deskripsi Umum Proses Bongkar MV Silver Lake

Kegiatan pembongkaran cargo curah di kapal MV Silver Lake oleh PT Sinotrans Overseas Indonesia berlangsung pada 7–20 Mei 2025 di Pelabuhan PT Bintan Alumina Indonesia. Proses dilakukan dalam dua shift per hari menggunakan alat bantu seperti crane, forklift, gantry crane, dan 13 unit trailer. Muatan meliputi H-beam, steel pipe, box, dan ton bag.

Temuan Lapangan dan Kendala Utama

Berdasarkan observasi dan wawancara, ditemukan beberapa hambatan utama:

- Cuaca buruk seperti hujan dan angin kencang menyebabkan penghentian sementara kegiatan bongkar demi keselamatan dan menjaga kondisi muatan.
- Keterbatasan alat, terutama trailer dan sling crane, mengakibatkan penumpukan barang dan waktu tunggu yang panjang.
- Gangguan eksternal seperti kunjungan instansi pemerintah yang dilakukan secara mendadak menyebabkan proses bongkar dihentikan selama beberapa hari.
- Masalah koordinasi dan pengawasan, seperti miskomunikasi antar operator crane dan tallyman, serta kurangnya pengawasan langsung, menyebabkan kerusakan muatan dan keterlambatan distribusi.

Dampak Operasional

Akibat hambatan tersebut, durasi bongkar melebihi target waktu dan menimbulkan biaya tambahan seperti demurrage. Selain itu, insiden seperti ton bag terjatuh, kerusakan cargo, serta dokumen yang tertunda pencatatannya

menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengelolaan dan SOP yang tidak konsisten.

Upaya Perbaikan yang Direkomendasikan

- Optimalisasi alat bongkar, dengan menambah jumlah trailer dan peralatan pendukung lainnya.
- Peningkatan pengawasan lapangan, untuk memastikan setiap tahapan kegiatan berjalan sesuai SOP dan menghindari kesalahan administratif.
Perbaikan sistem komunikasi, khususnya koordinasi dengan instansi pemerintah agar kunjungan tidak mengganggu operasional, serta penetapan prosedur tetap menghadapi intervensi eksternal

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga poin utama:

1. Kendala utama dalam proses bongkar MV Silver Lake disebabkan oleh cuaca buruk, keterbatasan alat berat, serta kurangnya alat bantu. Hal ini diperparah oleh ketidakteraturan operasional dan penumpukan barang di dermaga.
2. Kunjungan mendadak dari instansi pemerintah menyebabkan penghentian bongkar selama beberapa hari, berdampak pada keterlambatan dan potensi biaya demurrage. Minimnya pengawasan lapangan juga memperlambat penanganan masalah.
3. Solusi peningkatan efisiensi mencakup penguatan pengawasan, perbaikan koordinasi antar shift, serta perencanaan operasional yang mempertimbangkan cuaca dan kunjungan instansi.

SARAN

PT Sinotrans Overseas Indonesia disarankan untuk:

- Meningkatkan pengawasan operasional di setiap shift.
- Menambah alat berat dan alat bantu sesuai volume muatan.
- Meningkatkan koordinasi dengan instansi pemerintah untuk mencegah gangguan tidak terjadwal.
- Memperkuat sistem pencatatan dan SOP internal.
- Melakukan pelatihan rutin bagi tenaga kerja untuk meningkatkan kesiapan dan respons terhadap kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke-4). Jakarta: Balai Pustaka.
- Ballou, R. H. (2004). *Business logistics/supply chain management: Planning, organizing, and controlling the supply chain* (5th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Bowersox, D. J., & Closs, D. J. (1996). *Logistical management: The integrated supply chain process*. New York, NY: McGraw-Hill.

- Komaruddin. (2001). *Ensiklopedia manajemen (Edisi ke-5)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lasse, D. A. (2014). *Manajemen kepelabuhanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahmud, R. (2005). *Teknologi penanganan kargo*. Jakarta: Erlangga.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran*.
- Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849. Jakarta: Sekretariat Negara.